

EVALUASI HASIL RENJA TAHUN 2019 SAMPAI TRIWULAN III

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 mengatur tentang Satuan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah. Konsekuensi dari Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 yang mengatur lembaga-lembaga di tingkat daerah yang mengurus dan melaksanakan urusan pemerintah di daerah baik urusan wajib maupun pilihan. Lembaga otonom tersebut lahir setelah melalui proses revitalisasi, reorientasi dan restrukturisasi serta perumpunan peran birokrasi.

Dari proses revitalisasi, reorientasi dan restrukturisasi dan perumpunan peran birokrasi yang dilakukan eksekutif bersama dengan legislatif menetapkan bahwa Urusan Peternakan dan Urusan Perikanan di Kabupaten Magelang diurus dan dilaksanakan oleh sebuah lembaga otonom **“DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN”**, yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Dinas Peternakan dan Perikanan memiliki esensi :

1. Pemberdayaan dan peningkatan pelayanan bidang peternakan dan perikanan.
2. Membelanjakan dana yang benar-benar diperlukan secara efisien
3. Mengurangi beban yang menjadi urusan dan ditanggung pemerintah daerah.

Untuk itu perlu disusun perencanaan tahunan yang berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019.

Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun, di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan sebagai penyusun dan pelaksana kebijakan daerah di bidang pembangunan peternakan dan perikanan, serta bersifat indikatif. Selain itu juga memberikan gambaran perwujudan pelayanan Dinas Peternakan dan Perikanan selama 5 (lima) tahun ke depan. Proses penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Tahun 2014 – 2019 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Magelang dilakukan melalui tahapan persiapan, penyusunan rancangan awal Renstra, rancangan akhir Renstra, hingga penetapan Renstra, dan telah dimulai sejak penyusunan Rancangan Awal RPJMD. Keterkaitan dengan tahapan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2014 - 2019 mengacu pada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Perencanaan tahunan dimaksud adalah Rencana Kerja SKPD yang selanjutnya disingkat Renja SKPD yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu tahun. Orientasi mengenai Renja digunakan untuk menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman terhadap berbagai peraturan perundang-undangan berkaitan dengan

perencanaan pembangunan nasional dan daerah, keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya, teknis penyusunan dokumen, menganalisis serta menginterpretasikan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah yang diperlukan dalam penyusunan Renja SKPD. Penyusunan agenda kerja Tim Renja SKPD digunakan untuk membantu koordinasi dan integrasi antara proses penyusunan Renja SKPD dengan penyusunan RKPD. Data dan informasi merupakan unsur penting dalam perumusan rencana yang akan menentukan kualitas dokumen rencana pembangunan, oleh karena itu sangat diperlukan data dan informasi yang akurat, relevan serta akuntabel.

Pada perjalanannya, pelaksanaan Renja mengalami berbagai dinamika sehingga memerlukan penyesuaian. Renja yang sudah dipedomani dalam penyusunan APBD Penetapan tentu berhadapan dengan berbagai permasalahan sehingga memerlukan perubahan. **Hasil evaluasi Renja SKPD** serta Realisasi dan Prognosis Akuntansi APBD menjadi petunjuk untuk melakukan perubahan. Tahap penyusunan rancangan Renja SKPD meliputi tahap perumusan rancangan Renja SKPD dan tahap penyajian rancangan Renja SKPD. Perumusan isi dan substansi rancangan Renja SKPD sangat menentukan kualitas dokumen Renja SKPD yang akan dihasilkan. Salah satu dokumen rujukan awal dalam menyusun rancangan Renja SKPD adalah rancangan awal RKPD yang menunjukkan program dan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh SKPD selama satu tahun, baik untuk mendukung visi, misi kepala daerah maupun untuk memperbaiki kinerja layanan dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsi SKPD. Selain itu, acuan penyusunan kegiatan beserta indikator kinerja dan kerangka pendanaan memedomani Renstra SKPD. Hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan perumusan rancangan Renja SKPD disusun secara sistematis kedalam naskah rancangan Renja SKPD. Rancangan Renja juga mengacu pada review pencapaian target kinerja pada tahun anggaran berjalan.

Setelah Renja SKPD dipedomani dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran (KUA dan PPA) untuk kemudian dituangkan dalam Penetapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Evaluasi Renja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Tahun 2016 disusun berdasarkan kepada Undang-undang dan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku, antara lain adalah :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
12. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 – 2014;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2015;
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005 – 2025;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 28);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah dan Satpol PP Kabupaten Magelang (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 31);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010 – 2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 31);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2014 – 2019
21. Peraturan Bupati Magelang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang (Berita Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2009 Nomor 12)
22. Keputusan Bupati Magelang Nomor 180.182/ /KEP/12/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2018

1.3 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Peternakan dan Perikanan

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang. Pada Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan, pencapaian tujuan dan sasaran mengacu pada Visi dan Misi Dinas Peternakan dan Perikanan.

Visi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Tahun 2014-2019 yaitu:

“Terwujudnya Peternakan dan Perikanan yang maju, tangguh, berwawasan agribisnis untuk mencapai kesejahteraan peternak dan pembudidaya ikan”

Visi tersebut hendak dicapai melalui empat misi yaitu:

1. Meningkatkan manajemen pelayanan peternakan dan perikanan;
2. Meningkatkan pelayanan derajat kesehatan hewan, ikan dan masyarakat veteriner;

3. Meningkatkan produksi dan produktifitas ternak dan ikan berbasis sumber daya lokal yang berkelanjutan dan berdaya saing;
4. Meningkatkan kesejahteraan peternak dan pembudidaya ikan melalui sentra dan iklim usaha yang kondusif.

Dari visi dan misi tersebut maka dirumuskan Tujuan dan Sasaran Dinas peternakan dan Perikanan pada Renstra 2014-2019 yaitu:

Misi 1. Meningkatkan Manajemen Pelayanan Peternakan dan Perikanan
Tujuan :

- 1) Mengembangkan sistem informasi utk mendukung ketersediaan data yang cepat, tepat, akurat;
- 2) Meningkatkan tata kerja peternakan dan perikanan.

Sasaran :

- 1) Tersedianya data yang berkualitas untuk mendukung evaluasi dan perumusan kebijakan;
- 2) Terciptanya sistem kerja yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

Misi 2. Meningkatkan kemampuan pelayanan derajat kesehatan hewan, ikan dan masyarakat veteriner

Tujuan :

Meningkatnya kemampuan pelayanan derajat kesehatan hewan, ikan dan masyarakat veteriner

Sasaran :

Terwujudnya kemampuan pelayanan derajat kesehatan hewan, ikan dan masyarakat veteriner yang handal.

Misi 3. Meningkatkan produksi dan produktivitas ternak dan ikan berbasis sumber daya lokal yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Tujuan :

Terwujudnya peningkatan produksi dan produktifitas ternak dan ikan berbasis sumber daya lokal yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Sasaran :

- 1) Makin baiknya ketersediaan kebutuhan pokok menuju swasembada pangan yang disertai dengan tersedianya instrumen jaminan pangan pada tingkat masyarakat.
- 2) Menguatnya struktur ekonomi masyarakat melalui tingkat produksi perikanan.

Misi 4. Meningkatkan kesejahteraan peternak dan pembudidaya ikan melalui sentra dan iklim usaha yang kondusif.

Tujuan:

Terwujudnya pengembangan kawasan peternakan dan perikanan yang mandiri dan berdaya saing.

Sasaran:

Menguatnya struktur kawasan perikanan yang terpadu dan terintegrasi.

Tujuan dan Sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang tahun 2016 tersebut hendak dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan.

1.4 Program dan Kegiatan

Untuk mengoperasionalkan kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan perlu dirumuskan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan indikasi sumber dan besarnya pendanaan (sesuai pagu indikatif APBD Kabupaten Magelang) dalam periode selama enam tahun (2014-2019). Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi / SKPD untuk mencapai tujuan dan memperoleh anggaran.

Kegiatan pada hakekatnya merupakan bagian program yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang. Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya alam, sumber daya manusia, barang modal, dana atau kombinasinya sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran berbentuk modal dan atau barang dan jasa.

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, antara lain :

- a. Pencapaian visi dan misi kepala daerah;
- b. Pencapaian visi dan misi SKPD;
- c. Pengentasan kemiskinan;
- d. Pendayagunaan potensi ekonomi daerah.

Rencana program kerja dan kegiatan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Tahun 2019 adalah :

1. Urusan Wajib Semua SKPD

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan jasa surat menyurat
- 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 3) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- 4) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 5) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
- 6) Penyediaan jasa administrasi/teknis perkantoran

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- 1) Pemeliharaan rutin/berkala gedung/kantor
- 2) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala hewan/ternak/ikan
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan/peralatan kantor
- 5) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- 1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja SKPD

2. Urusan Wajib

d. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

- 1) Pelestarian Sumber Daya Hayati Perikanan

e. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- 1) Penyusunan Renja SKPD

f. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- 1) Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah

g. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa

- 1). Peningkatan SDM Peternak dan Pembudidaya Ikan.

h. Program Pengembangan Data Informasi / Statistik Daerah

- 1). Fasilitasi Data Statistik Perikanan dan Penyusunan Buku Tahunan Perikanan

i. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

- 1). Penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

3. Urusan Pilihan Pertanian

j. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Ikan

- 1) Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular
- 2) Pengawasan pemotongan hewan qurban
- 3) Surveilans dan pengujian penyakit hewan dan ikan

k. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- 1) Pembinaan kelompok ternak
- 2) Pengembangan Itik Magelang (DBHCHT)
- 3) Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Peternakan Sapi Perah
- 4) Pengembangan Sarana Prasarana dan Alat Produksi Peternakan
- 5) Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing/Domba
- 6) Pengembangan Unggas Pedesaan
- 7) Pengembangan Ternak Kelinci (DBHCHT)
- 8) Pengembangan Sarana Prasarana dan Alat produksi Peternakan (DAK)

l. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

- 1) Peningkatan pelayanan Inseminasi Buatan,

4. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

m. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan

- 1) Gerakan makan ikan
- 2) Peningkatan Jaringan Pemasaran /Promosi Perikanan

n. Program Peningkatan Pengembangan Budidaya Perikanan

- 1) Peningkatan Kapasitas BBI
- 2) Fasilitasi Sertifikasi CPIB
- 3) Percontohan UPR
- 4) Rehabilitasi/ Pembangunan Sarana Prasarana Perikanan (DAK)
- 5) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Mina Padi

- 6) Pengembangan Budidaya Ikan Pekarangan (GULKIN)
- 7) Pengembangan budidaya ikan kolam pekarangan (DBHCHT)
- 8) Peningkatan Kesehatan Ikan dan Lingkungan
- 9) Intensifikasi Budidaya Perikanan (INBUDKAN) (DBHCHT)

o. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Tawar

- 1) Pengembangan Kawasan Minapolitan

Keberhasilan pembangunan peternakan dan perikanan ditentukan oleh berbagai faktor yaitu dukungan sumber daya alam, sumber daya manusia dan dukungan anggaran pembangunan. Potensi yang dimiliki oleh Magelang sangat mendukung terhadap pengembangan pembangunan peternakan dan perikanan. Sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan integritas dalam sumber daya alam dengan mengoptimalkan dukungan anggaran dan teknologi yang ada akan menunjang keberhasilan pembangunan peternakan dan perikanan. Selain program kegiatan dan strategi yang tepat diperlukan pula pendekatan penentuan kelompok sasaran agar pembangunan lebih terarah dan efisien.

Sesuai sasaran wilayah komoditas yang akan dikembangkan di Kabupaten Magelang dalam bentuk kawasan peternakan sebanyak 9 komoditas ternak yaitu : sapi potong, sapi perah, kambing, domba, kambing PE, itik Magelang, ayam buras, burung puyuh dan kelinci dan kawasan perikanan 4 komoditas ikan unggulan yaitu : nila, ikan mas, lele dumbo dan gurami.

Untuk pendanaan indikatif Kegiatan Belanja yang direncanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang melalui APBD 2019 sebesar **Rp. 9.890.105.089,00**.

2. Perbandingan Program/Kegiatan pada Renja SKPD dan Renstra SKPD

Rumusan program/kegiatan ada ketidaksesuaian antara Renja SKPD dengan Renstra SKPD tahun 2019, baik jenis kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

Untuk Kegiatan Pengembangan Unggas Pedesaan pada Renja SKPD merupakan pergantian nama dari Kegiatan Pengembangan ayam Buras pada Renstra SKPD untuk muatan dan keluaran/output kegiatan sama.

Gambaran Perbandingan Program/Kegiatan pada Renja SKPD Tahun 2019 dan Renstra SKPD 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Gambaran Perbandingan Program/Kegiatan pada Renja SKPD Tahun 2019 dan Renstra SKPD 2014-2019

No.	Program/Kegiatan Renstra SKPD Tahun 2019	Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2019
1.	<p>Urusan Wajib Semua SKPD</p> <p>a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyediaan jasa surat menyurat 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 3) Penyediaan jasa administrasi keuangan 4) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah 5) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah 6) Penyediaan jasa administrasi/teknis perkantoran <p>b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyediaan peralatan kantor 2) Penyediaan perlengkapan kantor 3) Pembangunan/ rehabilitasi gedung kantor 4) Pemeliharaan rutin/ berkala gedung/ kantor 5) Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional 6) Pemeliharaan rutin/ berkala hewan/ ternak/ ikan 7) Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan/ peralatan kantor <p>c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja SKPD 	<p>Urusan Wajib Semua SKPD</p> <p>a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyediaan jasa surat menyurat 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 3) Penyediaan jasa administrasi keuangan 4) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah 5) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah 6) Penyediaan jasa administrasi/teknis perkantoran <p>b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengadaan Peralatan Gedung kantor 2) - 3) - 4) Pemeliharaan rutin/ berkala gedung/ kantor 5) Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional 6) Pemeliharaan rutin/ berkala hewan/ ternak/ ikan 7) Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan/ peralatan kantor <p>c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ihtisar realisasi kinerja SKPD
2.	<p>Urusan Wajib</p> <p>d. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan Usaha Tani Konservasi Lahan Terpadu (PUKLT) 	<p>Urusan Wajib</p> <p>d. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) -

	<p>2) Pelestarian Sumber Daya Hayati Perikanan</p> <p>e. Program Perencanaan Pembangunan Daerah</p> <p>1) Penyusunan Renstra /Renja SKPD</p> <p>f. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>1) Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah</p> <p>g. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa</p> <p>1). Fasilitasi Hibah Bansos 2). Peningkatan SDM Peternak dan Pembudidaya Ikan.</p> <p>3. Urusan Pilihan Pertanian</p> <p>h. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Ikan</p> <p>1) Peningkatan kesehatan masyarakat veterinair 2) Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular 3) Pengawasan pemotongan hewan qurban 4) Surveillens dan pengujian penyakit hewan dan ikan 5) Peningkatan Kesehatan Ikan dan Lingkungan</p> <p>i. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</p> <p>1) Validasi Data Statistik Peterikan dan Penyusunan Buku Tahunan Peterikan 2) Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing/Domba 3) Pengembangan Ternak Kelinci 4) Pengembangan Itik Magelang 5) Pengembangan Ayam Buras 6) Pembentukan/ Pemberdayaan Kelompok Pembibitan Itik Magelang 7) Pengembangan Agribisnis Ternak Sapi 8) Pembinaan Kelompok Ternak</p>	<p>2) Pelestarian Sumber Daya Hayati Perikanan</p> <p>e. Program Perencanaan Pembangunan Daerah</p> <p>1) Penyusunan Renstra /Renja SKPD</p> <p>f. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>1) Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah</p> <p>g. Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa</p> <p>1). Fasilitasi Hibah Bansos 2). -</p> <p>Urusan Pilihan Pertanian</p> <p>h. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Ikan</p> <p>1) - 2) Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular 3) Pengawasan pemotongan hewan qurban 4) Surveillens dan pengujian penyakit hewan dan ikan</p> <p>i. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</p> <p>1) Validasi Data Statistik Peterikan dan Penyusunan Buku Tahunan Peterikan 2) Pengembangan Unggas Pedesaan 3) Pembinaan Kelompok Ternak 4) Pembentukan/ Pemberdayaan Kelompok Pembibitan Itik Magelang 5) Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Peternakan Sapi Perah 6) Pengembangan Sapras dan Alat Produksi Peternakan 7) Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing/Domba</p>
--	--	---

<p>4.</p>	<p>j. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Bimbingan Teknis Pengolahan Produk Peternakan 2) Pembinaan Pelaku Usaha Peternak Unggas 3) Penyusunan Raperda Ijin Medik Venternair 4) Rehabilitasi RPH (DAK Pertanian) 5) - <p>k. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan pelayanan Inseminasi Buatan, <p>Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan</p> <p>1. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan mutu olahan dan pemasaran hasil perikanan 2) Gerakan makan ikan 3) Peningkatan Jaringan Pemasaran/Promosi Perikanan <p>m. Program Peningkatan Pengembangan Budidaya Perikanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan Kapasitas BBI Lokal 2) Fasilitasi Sertifikasi CPIB 3) Intensifikasi Budidaya Ikan (INBUDKAN) 4) Rehabilitasi/ Pembangunan Sarana Prasarana Perikanan (DAK) 5) Pengembangan budidaya ikan kolam pekarangan (DBHCHT) 6) Pengembangan Usaha Pelayanan Perikanan 7) Percontohan UPR 8) Intensifikasi dan Ekstensifikasi Mina Padi 9) Pengembangan Usaha Mina Pedesaan 10) Peningkatan Kesehatan Ikan dan Lingkungan 	<p>(DBHCHT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Pengembangan Ternak Kelinci (DBHCHT) <p>j. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). - 2) - 3) - 4) - 5) - <p>k. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan pelayanan Inseminasi Buatan, <p>Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan</p> <p>1. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) - 2) Gerakan Makan Ikan 3) Peningkatan Jaringan Pemasaran / Promosi Perikanan <p>m. Program Peningkatan Pengembangan Budidaya Perikanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan Kapasitas BBI 2) Fasilitasi Sertifikasi CPIB 3) Intensifikasi Budidaya Ikan (INBUDKAN) 4) Rehabilitasi/Pembangunan Sarana Prasarana Perikanan (DAK) 5) Pengembangan budidaya ikan kolam pekarangan (DBHCHT) 6) Pengembangan Budidaya Ikan Pekarangan (GULKIN) 7) Peningkatan Kesehatan Ikan dan Lingkungan 8) Rehabilitasi/Pembangunan Sarana dan Prasarana Perikanan (DAK) 9. Intensifikasi dan Ekstensifikasi Mina Padi
-----------	---	---

	<p>n. Program Pengembangan Kawasan Budaya Air Laut, Air Payau dan Air Tawar</p> <p>1) Pengembangan kawasan minapolitan</p>	<p>n. Program Pengembangan Kawasan Budaya Air Laut, Air Payau dan Air Tawar.</p> <p>1) Pengembangan Kawasan Minapolitan</p>
--	---	--

3. Target maupun Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Program/Kegiatan yang tercantum dalam Renja SKPD

Target maupun capaian kinerja dan realisasi anggaran program/kegiatan yang tercantum dalam Renja SKPD Tahun 2019 akan disajikan dalam tabel 3 pada lampiran laporan ini.

4. Kendala Yang Dihadapi dan Saran Tindak lanjut

Secara umum pelaksanaan program kegiatan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang tidak ada kendala yang spesifik. Hanya terjadi kemunduran realisasi keuangan berdasarkan rencana kas yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi pada kegiatan kontruksi terjadi kemunduran perencanaan kontruksi berdampak pada mundurnya pelimpahan berkas pengadaan barang/jasa ke ULP Kabupaten Magelang. Proses lelang oleh ULP Kabupaten Magelang mundur dari jadwal menyebabkan proses pekerjaan kontruksi mundur.

5. Penutup

Hasil evaluasi pelaksanaan program pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang yang terdiri dari urusan pada Semua SKPD, urusan Wajib, dan urusan Pilihan dengan 14 program. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa :

Dua program masuk dalam predikat kinerja sangat rendah

Delapan program masuk dalam predikat kinerja sedang

Satu program masuk dalam predikat kinerja tinggi

Tiga program masuk dalam predikat kinerja sangat tinggi

Secara keseluruhan, hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program pada SKPD Dispeterikan sampai dengan Tri Wulan III masuk dalam predikat kinerja **tinggi** jika dibandingkan dengan target tahun 2019 dengan nilai 75 %, dan apabila dibandingkan dengan target kinerja dinas sebesar 75 % pada Triwulan III mencapai 77,81 % hasil ini masuk dalam predikat kinerja yang sangat tinggi.

Faktor pendorong tingginya capaian kinerja adalah:

Ada beberapa kegiatan yang sesuai dengan perencanaan awal, baik waktu pelaksanaan kegiatannya maupun faktor pengadaan barang dan jasa juga sudah sesuai dengan jadwal.

Mungkid, 30 Oktober 2019

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN MAGELANG

Ir. SRI HARTINI.

Pembina Utama Muda
NIP 19600509 198503 2 006